

Artikel Publikasi

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM RUBRIK *ZODIAC* PADA
MAJALAH *GADIS* EDISI 28 JULI – 06 AGUSTUS 2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Diajukan oleh:

ENITA AYU KARTIKAWATI

A 310110170

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Enita Ayu Kartikawati

NIM : A 310110170

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Sripsi : ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM RUBRIK
ZODIAC PADA MAJALAH *GADIS* EDISI 28 JULI-06
AGUSTUS 2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 6 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



ENITA AYU KARTIKAWATI

A 310110170

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM RUBRIK ZODIAC PADA
MAJALAH GADIS EDISI 28 JULI – 06 AGUSTUS 2015**

Diajukan oleh:

ENITA AYU KARTIKAWATI

A 310110170

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Januari 2016



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIK. 412

**ANALYSIS IN RUBRIK ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS ZODIAC GIRL
MAGAZINE ISSUE ON 28 JULY - 06 AUGUST 2015**

ENITA AYU KARTIKAWATI

A 310110170

*Indonesian Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pabelan Pos 1 Surakarta 57 102
enitakartikawati@gmail.com*

ABSTRACT

This study has two objectives. 1) Describe the type of illocutionary acts that appear within the rubric of the zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. 2) Describe the functions of any illocutionary utterances contained in the zodiac rubric Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. This type of research This includes qualitative descriptive study. The subject of this research is the rubric of the zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. Object of research are aspects of the research subjects who were subjected to research that illocutionary speech acts on the rubric zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. Data collected for this study is a sentence containing illocutionary speech acts on the rubric zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. The source of data in this study a rubric zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015. Data collection methods in research This is to consider the method and the method of record. Analysis of the data used in this study is an interactive model.

Based on the analysis of research on Analysis of Speech Acts illocutionary In Rubric Zodiac In Magazine Girl Issue 28 July to 6 August 2015, namely: 1) type speech illocutionary which comes in Rubric Zodiac magazine: Girl Issue 28 July to 6 August 2015, include: speech representative, Speech Acts Directives, Expressive Speech Acts and the Declaration Speech Acts. 2) Functions illocutionary utterances anything that appears within the rubric of the zodiac on Girl magazine Issue 28 July to 6 August 2015, consists of two types of competitive functions include requesting and cooperate include announced and reported.

Key words: speech act, rubric, zodiac

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM RUBRIK ZODIAC PADA MAJALAH GADIS EDISI 28 JULI – 06 AGUSTUS 2015

ENITA AYU KARTIKAWATI

A 310110170

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102
enitakartikawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan. 1) Mendeskripsikan jenis tindak ilokusi yang muncul dalam rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. 2) Mendeskripsikan fungsi-fungsi tuturan ilokusi apa saja yang terdapat pada rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dari penelitian ini yaitu rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yaitu tindak tutur ilokusi pada rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi pada rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Sumber data dalam penelitian ini berupa rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan metode catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Rubrik Zodiac Pada Majalah Gadis Edisi 28 Juli – 06 Agustus 2015, yaitu: 1) Jenis Tuturan Ilokusi yang Muncul dalam Rubrik Zodiac pada Majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015, meliputi: Tuturan Representatif, Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Ekspresif, dan Tindak Tutur Deklarasi. 2) Fungsi-fungsi tuturan ilokusi apa saja yang muncul dalam rubrik zodiac pada majalah Gadis Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015, terdiri atas dua jenis yaitu fungsi kompetitif meliputi meminta, dan bekerja sama meliputi mengumumkan dan melaporkan.

kata kunci : tindak tutur, rubrik, zodiac

Pendahuluan

Tindak tutur terdapat dalam komunikasi bahasa. Bahasa merupakan sistem lambang berupa bunyi bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Tindak tutur merupakan kajian dasar dalam pragmatik. Rohmadi (2004:64) berpendapat bahwa pragmatik mengkaji mekanisme ujaran bukan maksud kalimat itu diujarkan. Tindak tutur adalah kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan (Kridalaksana, 2012: 222). Tindak tutur dapat dianggap sebagai sesuatu yang sebenarnya dilakukan ketika berbicara. Yule (2006: 47) menyatakan bahwa untuk mengekspresikan diri, seseorang tidak hanya menghasilkan ucapan yang berisi struktur bahasa dan kata-kata, tetapi juga dituntut melaksanakan dengan ucapannya, tindakan yang dilakukan dengan ucapan itu disebut tindak tutur.

Tuturan yang diungkapkan oleh manusia dapat diekspresikan melalui lisan maupun tulisan. Pada media lisan, pihak yang melakukan tuturan disebut penutur (pembicara) dan mitra tuturnya disebut penyimak, sedangkan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca. Sementara, untuk tuturan melalui media penutur dapat mengekspresikan tulisannya baik lisan maupun tulisan dengan memanfaatkan media massa. Media massa yang dapat dimanfaatkan untuk tuturanlisan adalah media elektronik, seperti televisi dan radio, sedangkan contoh dari media cetak yaitu majalah, tabloid, dan surat kabar.

Salah satu media tulis yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat baik kalangan remaja maupun dewasa yaitu majalah. Masyarakat lebih tertarik dengan majalah karena penyajian serta pengemasannya dibuat semenarik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar pembaca lebih tertarik untuk membelinya atau membaca majalah yang diterbitkan. Isi majalah yang beragam juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pembaca.

Majalah yang beredar saat ini banyak sekali macamnya, seperti majalah anak-anak (Bobo, Donald Bebek, dan lain-lain), majalah remaja (*GADIS*, Hai, ANEKA), majalah wanita dan ibu-ibu (Kartini, Femina), majalah keluarga (Ayah Bunda) atau bahkan bila di lihat dari misi yang melekat pada masing-masing majalah yang tercermin pada warna pemberitaannya yang terfokus pada suatu aspek tertentu, seperti halnya majalah kesehatan (Rumah Tangga dan Kesehatan, Bugar). Menurut KBBI (2012:

1422), majalah merupakan terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dsb dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dsb.

Gadis merupakan salah satu majalah yang menjadi favorit remaja masa kini khususnya remaja putri. Tidak hanya remaja, kalangan ibu-ibu juga menggemari majalah tersebut. Majalah *Gadis* merupakan majalah yang berisi informasi tentang *fashion-fashion* terkini, info tentang selebriti terkini, kesehatan, psikologi, *zodiac*, cerpen dan masih banyak lainnya yang menarik. Salah satu rubrik dalam majalah *Gadis* yang sering ditunggu oleh pembacanya adalah rubrik *zodiac*. Rubrik *zodiac* merupakan rubrik yang biasanya sangat digemari oleh remaja khususnya remaja putri. Rubrik tersebut berisi tentang ramalan hidup manusia berdasarkan tanggal dan bulan kelahiran.

Bahasa tulisan yang terdapat dalam *zodiac* mengikuti gambar rasi yang terdapat dalam setiap *zodiac*. Bahasa dalam *zodiac* mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien melalui gambar dan teks. Bahasa dalam *zodiac* bertujuan untuk alat komunikasi antara penulis dan pembacanya. Tuturan dapat memunculkan daya pengaruh terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu.

Tuturan ilokusi banyak ditemukan di dalam rubrik *zodiac*. Menurut Wijana (2009:20), tindak ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama. Tindak tutur ilokusi yang terdapat di dalamnya bukan merupakan peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Rustono (1999:29) mengemukakan bahwa tujuan tuturan adalah apa yang ingin dicapai penutur dengan melakukan tindakan bertutur. Tujuan tuturan ini merupakan hal yang melatarbelakangi tuturan. Tuturan seseorang memiliki sebuah tujuan. Hal ini berarti tidak mungkin ada tuturan yang tidak mengungkapkan suatu tujuan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dalam rubrik *zodiac* pada majalah. Di mana objek yang digunakan yaitu *zodiac* dalam majalah remaja yang sangat terkenal dan dikenal oleh hampir semua penikmat majalah. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Rubrik *Zodiac* Pada Majalah *Gadis* Edisi 28 Juli – 06 Agustus 2015 ”.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak ilokusi yang muncul dalam rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015 dan mendeskripsikan fungsi-fungsi tuturan ilokusi apa saja yang terdapat pada rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Azwar (2010: 5) penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Menurut Azwar (2010: 34) subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dari penelitian ini yaitu rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Menurut Faisal (1990: 77), “obyek yaitu yang diobservasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya suatu situasi sosial tertentu.” jadi, obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yaitu tindak tutur ilokusi pada rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi pada rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Sumber data dalam penelitian ini berupa rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan metode catat. Metode simak adalah usaha untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan metode catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat uraian *zodiac* pada

majalah *GADIS* dalam waktu data yang kemudian dipilah sesuai data yang diperlukan (Mahsun, 2005: 92). Mahsun (2005: 90) mengemukakan bahwa metode simak adalah metode yang cara pemerolehan datanya dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.

Analisis data dalam penelitian ini setelah data terkumpul yaitu setelah data dicatat dan sudah ditata secara sistematis sesuai dengan kepentingan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal. metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

Hasil dan Pembahasan

1. Jenis Tuturan Ilokusi yang Muncul dalam Rubrik *Zodiac* pada Majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015

a. Tuturan Representatif

1) Tuturan Representatif Menyatakan

Tindak tutur representatif menyatakan adalah tuturan yang sesuai dengan kenyataan. Contoh tuturan representatif menyatakan dapat dijelaskan pada data tuturan berikut ini.

(1) "Senyum bisa menenangkan suasana yang makin memanas." (Data 01/Taurus/Gds/2015)

Pada tuturan data (1) di atas penutur adalah redaksi majalah *Gadis*, sedangkan mitra tutur adalah pembaca majalah *Gadis*. Tindak ilokusi representatif menyatakan ditunjukkan pada tuturan "Senyum bisa menenangkan suasana yang makin memanas". Pada tuturan di atas, redaksi majalah *Gadis* menyatakan kepada mitra tutur khususnya yang berzodiac Taurus bahwa senyuman akan mampu menenangkan hati meskipun sedang mengalami masalah serumit apapun itu.

2) Tindak Tutur Representatif Melaporkan

(2) "Lingkungan pertemanan yang kamu miliki ternyata membawa keberuntungan, yaitu gebetan baru." (Data 06/Libra/ Gds/2015)

Berdasarkan tuturan di atas, tindak ilokusi representatif melaporkan tersebut ditunjukkan pada tuturan yaitu “Lingkungan pertemanan yang kamu miliki ternyata membawa keberuntungan, yaitu gebetan baru”. Maksud tuturan tersebut yaitu redaksi majalah Gadis selaku penutur ingin melaporkan kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis yang berzodiac Libra bahwa bagi mereka yang berzodiac Libra memiliki keberuntungan lewat lingkungan pertemanan mereka, yaitu mendapatkan pasangan baru.

3) Tindak Tutur Representatif Menunjukkan

- (3) ”Kamu jadi mudah goyah dengan gosip yang kamu dengar.” (Data 10/Virgo/ Gds/2015)

Berdasarkan tuturan di atas, tindak ilokusi representatif menunjukkan tersebut ditunjukkan pada tuturan yaitu “Kamu jadi mudah goyah dengan gosip yang kamu dengar”. Maksud tuturan tersebut yaitu redaksi majalah Gadis selaku penutur ingin menunjukkan kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis bahwa bagi mereka yang berzodiac Virgo akan merasa mudah dipengaruhi oleh kabar burung yang beredar di sekitar mereka.

b. Tindak Tutur Direktif

1) Tindak Tutur Direktif Mengajak

- (4) “Isi lagi tabungan kamu yang sudah mulai menipis” (Data 11/Libra/Gds/2015)

Berdasarkan tuturan di atas, tindak ilokusi direktif mengajak tersebut ditunjukkan pada tuturan yaitu “Isi lagi tabungan kamu yang sudah mulai menipis”. Maksud tuturan tersebut yaitu redaksi majalah Gadis selaku penutur ingin mengajak kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis khususnya yang *berzodiac* Libra untuk kembali berhemat agar dapat mengisi tabungan.

2) Tindak Tutur Direktif Meminta

- (5) “Daripada disimpan di hati, lebih baik bicarakan dengan dia kalau ada hal-hal yang mengganggu perasaan kamu.” (Data 12/Taurus/Gds/2015)

Tindak tutur direktif meminta ditunjukkan pada tuturan tuturan ”Daripada disimpan di hati, lebih baik bicarakan dengan dia kalau ada hal-hal yang mengganggu perasaan kamu”. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah Gadis selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis. Maksud dari tuturan tersebut yaitu meminta agar mitra tutur yang mempunyai *zodiac* Taurus mau mencurahkan isi hatinya kepada orang lain yang dipercaya menjaga rahasianya. Kegundahan hati jika disimpan lama-lama dalam hati juga tidak akan baik bagi psikis, maka dari itu diharapkan agar mau menceritakan segala keluh kesahnya kepada seseorang yang dapat diajak berbagi cerita.

3) Tindak Tutur Direktif Menyuruh

- (6) “Lebih baik fokus pada sisi positif dari kebajikannya saja.” (Data 14/Capricorn/Gds/2015)

Berdasarkan data (14) di atas, tindak tutur direktif menyuruh ditunjukkan pada tuturan ”Lebih baik fokus pada sisi positif dari kebajikannya saja”. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah Gadis selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis. Maksud dari tuturan tersebut yaitu menyuruh agar mitra tutur yang mempunyai *zodiac* Capricorn agar tidak terlalu memperdulikan sisi buruk dari sahabat atau teman dekatnya. Fokus saja pada kebaikan-kebaikan mereka agar tidak selalu berprasangka negatif kepada orang lain.

4) Tindak Tutur Direktif Menyarankan

- (7) “Emosi nggak akan menyelesaikan masalah, tapi hanya membuat masalah makin rumit. Belajarlah untuk mengalah” (Data 19/Taurus/Gds/2015)

Berdasarkan data (21) di atas, tindak tutur direktif menyarankan ditunjukkan pada tuturan “Emosi nggak akan

menyelesaikan masalah, tapi hanya membuat masalah makin rumit. Belajarlah untuk mengalah”. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah Gadis selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis. Maksud dari tuturan ilokusi direktif tersebut yaitu menyarankan bagi mitra tutur yang mempunyai *zodiac* Taurus agar tidak egois dan sekali-kali mau mengalah terhadap pasangannya karena emosi nggak akan menyelesaikan masalah, tapi hanya membuat masalah yang ada malah semakin rumit.

c. Tindak Tutur Ekspresif

1) Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

- (8) “Biasa aja, apa adanya. Sikap lebay malah membuatnya nggak tahan di dekatmu, lho.” (Data 24/Capicorn/Gds/2015)

Berdasarkan data (24) di atas, tuturan ekspresif mengkritik ditunjukkan pada kalimat “Biasa aja, apa adanya. Sikap lebay malah membuatnya nggak tahan di dekatmu, lho”. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah Gadis selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis. Maksud dari tuturan ilokusi direktif tersebut yaitu menyarankan kepada mitra tutur yang mempunyai *zodiac* Sagitarius agar tidak bersikap berlebihan yang bisa membuat pasangannya tidak suka dan tidak betah berlama-lama dekat denganmu.

d. Tindak Tutur Deklarasi

1) Tindak Tutur Deklarasi Melarang

- (9) “Jangan menyia-nyiakan perasaannya, apalagi malah sengaja membuat *jealous*.” (Data 25/Gemini/Gds/2015)

Berdasarkan data (25) di atas, tindak tutur deklaras melarang ditunjukkan pada tuturan ”Jangan menyia-nyiakan perasaannya, apalagi malah sengaja membuat *jealous*”. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah Gadis selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis. Maksud dari tuturan ilokusi deklaras tersebut yaitu

melarang mitra tutur yang mempunyai *zodiac* Gemini agar jangan pernah mengabaikan perasaan pasangannya.

2. Fungsi-fungsi tuturan ilokusi apa saja yang muncul dalam rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015

a. Fungsi Kompetitif

1) Fungsi Kompetitif Meminta

Fungsi tuturan meminta termasuk fungsi kompetitif karena melibatkan sopan santun. Di bawah ini merupakan tuturan wacana fungsi kompetitif meminta.

(10) “Belajar lebih cermat dalam mengatur uang saku.” (Data 30/Virgo/Gds/2015)

Fungsi kompetitif meminta ditunjukkan pada tuturan “Belajar lebih cermat dalam mengatur uang saku”. Fungsi dari tuturan tersebut adalah kompetitif meminta. Kalimat tersebut dituturkan oleh redaksi majalah *Gadis* selaku penutur kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah *Gadis*. Pada tuturan tersebut penutur bermaksud menginformasikan sekaligus meminta kepada mitra tutur agar mau berhemat sehingga pengeluaran tidak lebih besar daripada pemasukan.

b. Fungsi Bekerja Sama

1) Fungsi Bekerja Sama Mengumumkan

Data tuturan mengumumkan terdapat pada tuturan di bawah ini.

(11) “Kegagalan di satu hal akan diimbangi dengan keberhasilan di hal lainnya.” (Data 33/Libra/Gds/2015)

Pada tuturan di atas penutur adalah redaksi majalah *Gadis*, sedangkan mitra tutur adalah pembaca majalah *Gadis*. Fungsi mengumumkan ditunjukkan pada tuturan “Kegagalan di satu hal akan diimbangi dengan keberhasilan di hal lainnya”. Pada tuturan di atas, redaksi majalah *Gadis* bermaksud mengumumkan kepada mitra tutur yaitu pembaca khususnya yang berzodiac *Libra* agar memahami bahwa

kegagalan tidak selalu buruk, karena kegagalan di satu sisi hidup, tidak menutup kemungkinan adanya sebuah kesuksesan di sisi hidup lainnya.

2) Fungsi Bekerja Sama Melaporkan

(12) "Uang habis untuk beli pulsa." (Data 35/Pisces/ Gds/2015)

Berdasarkan tuturan pada data (35) di atas, fungsi tuturan melaporkan termasuk dalam fungsi bekerja sama ditunjukkan pada tuturan yaitu "Uang habis untuk beli pulsa". Maksud tuturan tersebut yaitu redaksi majalah Gadis selaku penutur ingin melaporkan kepada mitra tutur yaitu pembaca majalah Gadis bahwa uang yang dimiliki pada minggu-minggu ini habis hanya untuk membeli pulsa. Secara tidak langsung, penutur ingin menasehati mitra tutur agar mau berhemat dan lebih memperhatikan pengeluarannya di minggu-minggu ini.

Simpulan

1. Jenis Tuturan Ilokusi yang Muncul dalam Rubrik *Zodiac* pada Majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015, meliputi: Tuturan Representatif, Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Ekspresif, dan Tindak Tutur Deklarasi.
2. Fungsi-fungsi tuturan ilokusi apa saja yang muncul dalam rubrik *zodiac* pada majalah *Gadis* Edisi 28 Juli - 06 Agustus 2015, terdiri atas dua jenis yaitu fungsi kompetitif meliputi meminta, dan bekerja sama meliputi mengumumkan dan melaporkan.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2012. *Kamus Linguistik*. Edisi ketiga. Jakarta : Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik, Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudaryanto. 2005. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.